Available online at: https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC



LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), 2017, 36-38

Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Catleya 62 Di Kabupaten Jember

Diana Habibatul Rohma, Marijono, Deditiani Tri Indrianti

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: dianan.habibatul@yahoo.com, indrianti_pkp.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan berkembang yang sangat pesat. Pada masa ini, sangat penting sekali untuk merangsang perkembangan pada anak terutama pada anak yang mengalami permasalahan perkembangan, salah satunya yaitu perkembangan sosial emosional. Permasalahan perkembangan sosial emosional seperti percaya diri bisa diselesaikan dengan adanya pola komunikasi keluarga. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (Stastistical Package for the Social Scienses) seri 24.0. hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan anatara pola komunikasi keluarga dengan perkembanagn sosial emosional anak usia dini di Paud Catleya 62 Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Keluarga, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini

Relationship Between The Pattern Of Family Communication With The Emotional Social Development Of Early Childhood In PAUD Catleya 62 Regency Of Jember

Abstract

Early childhood is an individual who is experiencing the process of growth and growing very rapidly. At this time, it is very important to stimulate the development of childre, especially in children who have development problems, one of which is the emotional social development. Problems of emotional social development such as confidence can be solved by the pattern of family communication. The type of research used is correlational with quantitative approach. Data collection using question and documentation then it was analyzed using correlation formula of graded level which was assisted by using SPSS (stastistical package for the social sciences) tool series 24.0 result of research in indicate that there is relations between family communication pattern with social development of early child emotional in PAUD Catleya 62 Regency of Jember.

Keywords: Patterns of Family Communication, Emotional Social Development, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pentingnya komunikasi dalam keluarga akan mempererat hubungan keluarga dan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada dalam keluarga. Dalam hal ini komunikasi memegang peranan penting bagi keharmonisan suatu hubungan dalam keluarga salah satunya anak. Komunikasi

yang baik dan efektif akan membentuk kepercayaan diri dan kemandirian pada anak. Berbeda dengan hal tersebut jika komunikasi yang terjalin dalam keluarga kurang baik, maka permasalahan perkembangan pada anak akan timbul. Pada masa ini, sangat penting sekali untuk merangsang perkembangan pada anak terutama pada anak yang mengalami permasalahan

Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), September 2017 - 37Diana Habibatul Rohma

perkembangan, salah satunya yaitu perkembangan sosial emosional. Permasalahan perkembangan sosial emosional seperti percaya diri bisa diselesaikan dengan adanya pola komunikasi keluarga.. Djamarah (2004: 5) mengatakan suasana kehidupan keluarga yang tidak kondusif misalnya seringnya terjadi konflik antara orang tua dan anak, implikasinya adalah renggangnya hubungan antara orang tua dan anak.

Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam mengajarkan, membimbing, menentukan prilaku dan membentuk cara pandang anak. Keluarga memberikan penanaman nilai-nilai yang dibutuhkan anak melalui suatu pola komunikasi yang sesuai sehingga komunikasi berjalan dengan baik. Masalah perkembangan yang ada pada diri anak usia dini seperti permasalahan perkembangan sosial emosional (kurang percaya diri) dapat diselesaikan dengan pola komunikasi keluarga. Menurut Wiyani (2014: 121) standar tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak uisa 3-5 tahun adalah anak mampu berinteraksi dapat menunjukan emosi yang wajar, mengenal tanggung jawab, kedisiplinan dan mulai menunjukkan rasa percaya diri.

METODE

Penelitian ini merupakan ienis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Februari 2017-Juli 2017 di Paud Catleya 62 Kabupaten Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik Sedangkan purposive area. untuk pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar kuesioner kepada 10 responden yaitu orang tua peserta didik di Paud Catleya 62 penelitian ini penentuan respondennya menggunakan populasi. Dalam hal lembar kuesioner terdapat 13 butir pernyataan selanjutnya dilakukan proses editing, coding dan scoring. Jika keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Paud Catley 62 Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari perhitungan data menggunakan SPSS (Statistical Product And Service Solution) 24 menunjukkan bahwa sebesar 0.895%. jika dikonsultasikan harga r_{tabel} sebesar 0,648 pada taraf kepercayaan 95% menunjukan bahwa > r tabel, 0,895 > 0,648 pada taraf kepercayaa 95 %. Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam mengajarkan, membimbing, menentukan prilaku dan membentuk cara pandang anak. Keluarga memberikan penanaman nilai-nilai yang dibutuhkan anak melalui suatu pola komunikasi yang sesuai sehingga komunikasi berjalan dengan baik. Pola komunikasi keluarga adalah komunikasi yang dilakukan oleh ayah, ibu dan anak bertujuan untuk menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan.

Menuru Uchjana (2000: 5) mengatakan komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media, Dengan demikian, komunikasi yang dilakukan orang tua kepada anak akan berpengaruh pada perkembangan atau sikap anak. hal ini menunjukkan bahwa apabila dengan adanya pola komunikasi keluarga, permasalahan perkembangan emosional anak bisa diselesaikan dengan orang tua melakukan pendekatan kepada sebelum melakukan komunikasi terlebih dahulu. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak tidak hanya diukur dengan pemenuhan kebutuhan material saja, tetapi kebutuhan mental spritual merupakan ukuran keberhasilan dalam menciptakan hubungan tersebut. Tidak terpenuhinya kebutuhan kasih sayang dan komunikasi kurang baik akan menyebabkan permasalahan seperti permasalahn perkembangan anak yang berakibat dari kurang nya motivasi orang tua komunikasi yang kurang baik. Orang tua tampaknya harus proaktif dan kreatif merangsang anak agar komunikasi yang

Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), September 2017 - 38Diana Habibatul Rohma

dilakuakan berjalan dengan lancar dan terbuka. Setiap orang tua berhak bertanya tentang kegiatan apa yang dilakukan disekolah, berteman dengan siapa disekolah merupakan komunikasi yang dilakukan tanpa anak harus menutupi respon dari komunikasi tersebut karena komunikasi yang dilakukan merupakan kegiatan sehari-hari.

Permasalahan perkembangan membawa dampak yang signifikan kepada anak. Dari yang kurang percaya diri menjadi percaya diri. Menurut Monks dkk (dalam Patmodewo, 2005:30) perkembangan dapat disejajarkan dengan pertumbuhan fisik yang dialami oleh seseorang. Pertumbuhan fisik membawa dampak terhadap perkembangan manusia secara keseluruhan, baik itu perkembangan psikis maupun perkembangan kognitif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitan ini yaitu ada hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan perkembanagn sosial emosional anak usia dini di Paud Catleya 62 Kabupaten Jember dengan kategori tingkat hubungan yang sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Patmonodewo, Dewi, Yusuf, Monks, Desmita dkk. 2005. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Uchjana, Onong. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori* dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini : Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.